

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian terhadap 46 responden mengenai hubungan umur, masa kerja dan kebisingan lingkungan kerja terhadap tingkat stres pada pekerja *ground handling* bagian *porter* PT. Gapura Angkasa di Bandar Udara Halim Perdana Kusuma, didapatkan hasil :

- a. Adanya pengaruh yang signifikan antara kebisingan lingkungan kerja terhadap tingkat stres pekerja *porter* PT. Gapura Angkasa di Bandar Udara Halim Perdana Kusuma, dengan koefisien korelasi sebesar 0.679.
- b. Adanya pengaruh yang signifikan antara masa kerja terhadap tingkat stres pekerja *porter* PT. Gapura Angkasa di Bandar Udara Halim Perdana Kusuma, dengan koefisien korelasi sebesar 0.418.
- c. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara umur terhadap tingkat stres pekerja *porter* PT. Gapura Angkasa di Bandar Udara Halim Perdana Kusuma.
- d. Adanya pengaruh kebisingan lingkungan kerja dan masa kerja terhadap tingkat stres pekerja *porter*, yaitu dengan besarnya pengaruh kedua variabel terhadap kejadian stres pekerja *porter* adalah 75%.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Subyek Penelitian

Pekerja perlu lebih mendisiplinkan diri dalam penggunaan alat pelindung diri selama bekerja untuk mengurangi kebisingan yang diterima, namun bila keadaan ini berlanjut dan tidak ditanggulangi maka akan meningkatkan risiko stres kerja dan berdampak pada kinerja para pekerja.

V.2.2 Bagi Tempat Penelitian

Pihak perusahaan perlu membuat peraturan dan sanksi yang tegas akan kedisiplinan pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri (*ear plug*) dan

mengontrol kegiatan operasional seperti melakukan *sweeping* atau memberikan teguran secara langsung pada pekerja yang tidak mematuhi peraturan sehingga faktor resiko yang menyebabkan stres kerja para pekerja dapat diminimalisir. Selain itu, pihak perusahaan juga perlu memberikan pelatihan mengenai manajemen stres bagi para pekerja agar kinerja pekerja menjadi lebih baik serta penyuluhan mengenai manfaat dari penggunaan *ear plug* selama bekerja. Pihak perusahaan juga harus bisa mengatur jam *shift* kerja yang harus disesuaikan dengan standar baku jam kerja menurut peraturan yang berlaku.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi stres kerja secara lebih luas dengan metode yang lebih spesifik seperti metode kasus kontrol atau kohort sehingga hasil yang didapatkan mampu mengakuratkan penelitian sebelumnya

